

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Moh. Nazir (2003:11) mendefinisikan, “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan”. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Sugiyono (2012:29) mendefinisikan, “Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Arikunto (2006:8) merupakan, “Penelitian yang bertujuan mengecek hasil penelitian lain. Penelitian verifikatif dimaksudkan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data lapangan”.

Dengan demikian, metode penelitian yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Melalui metode penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai bagaimana gambaran pengumuman dividen tunai dan harga saham perusahaan sektor perbankan. Sedangkan penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji apakah pengumuman dividen tunai berpengaruh terhadap harga saham.

#### **B. Operasionalisasi Variabel**

Penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) Pengumuman Dividen Tunai (X) dan variabel terikat (*dependen*) Harga Saham (Y), Secara lebih rinci operasional variabel dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen

Menurut Arikunto (2010:160), variabel independen adalah “variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab”. Berdasarkan pengertian tersebut maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengumuman dividen tunai. Pengumuman dividen tunai adalah pengumuman dividen tunai adalah hari dimana perusahaan memberikan informasi kepada publik mengenai pembagian dividen dalam bentuk uang tunai.

### 2. Variabel Dependen

Menurut Arikunto (2010:160), variabel dependent atau terikat adalah “variabel akibat atau variabel tidak bebas atau variabel tergantung”. Dari penjelasan tersebut maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar modal yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran.

Secara lebih rinci operasional variabel dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel B.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Pengumuman Dividen Tunai (X)	<i>Declaration Date</i>		Nominal
Harga Saham (Y)	<i>Closing Price</i>	1. <i>Closing Price</i> pada saat H-5 sebelum pengumuman dividen tunai 2. <i>Closing Price</i> pada saat H+5 sesudah pengumuman dividen tunai	Rasio

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:61) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 31 saham perusahaan.

### 2. Sampel

Sudjana (2005:66) mendefinisikan “Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”.

Dalam pengambilan sampel diperlukan teknik pengambilan sampel (teknik sampling). Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah dengan cara *Non Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2012:66) “*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Teknik sampel ini meliputi *sampling* sistematis, *sampling* kuota, *sampling* insidental, *purposive sampling*, *sampling* jenuh, dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:68) “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Pada umumnya pertimbangan tersebut disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai tahun 2013 yaitu sebanyak 31 perusahaan.
- b. Perusahaan yang mengumumkan dividen tunai selama periode 2009-2013

- c. Tanggal pengumuman dividen selama periode 2009-2013 terpublikasi di bursa atau di media massa
- d. Kelengkapan data harga saham dan *dividend per share* yang dibagikan selama periode 2009-2013 dari perusahaan keuangan yang mengumumkan dividen tersebut
- e. Perusahaan tidak melakukan pengumuman *stock split* dan *right issue* selama periode 2013 karena dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut di atas, diperoleh sampel sebanyak 13 saham perusahaan, yang terinci dalam tabel berikut:

**Tabel C.2**  
**Sampel**

No.	Nama Perusahaan	Security Code
1	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
2	Bank BukopinTbk.	BBKP
3	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
4	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
5	Bank Tabungan Negara (Persro) Tbk.	BBTN
6	Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN
7	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
8	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR
9	Bank Ekonomi Raharja Tbk.	BAEK
10	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	BBNP
11	Bank Bumi Arta Tbk.	BNBA
12	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.	SDRA
13	Bank Mayapada Internasional Tbk.	MAYA

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang diperoleh untuk mendapatkan data. Data yang telah dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode ini menggunakan data sekunder sehingga metode yang digunakan adalah studi dokumentasi. Arikunto (2006:231)

menjelaskan, “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data historis dari setiap perusahaan yang tergabung dalam perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai tahun 2013. Data dividen tunai diperoleh dari situs *idx.co.id*, sedangkan data historis harga saham diperoleh dari situs yahoo finance yang dapat diperoleh dari *finance.yahoo.com*.

## E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Sugiyono (2012:206) menjelaskan, “Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

a. Teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskriptifkan data mengenai gambaran pengumuman dividen tunai dan harga saham adalah sebagai berikut:

1) Nilai maksimum dan Nilai minimum

Nilai maksimum merupakan nilai terbesar dari data keseluruhan, Sedangkan nilai minimum adalah nilai terkecil dari data keseluruhan.

2) Rata-Rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{n} \quad (\text{Sudjana, 2000:113})$$

Dimana:

$\bar{x}$  = Rata-rata (mean)

$\sum Xi$  = Jumlah nilai ke I sampai ke n

$n$  = Banyak d

3) Nilai tengah (median)

$$Me = b + p \left( \frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right) \quad (\text{Sudjana, 2000:125})$$

Dimana:

$Me$  = Median

$b$  = Batas bawah dari kelas interval yang beriris median

$n$  = Banyak data, yakni jumlah frekuensi (ukuran sampel)

$F$  = Jumlah frekuensi semua kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil dari tanda kelas untuk kelas median

$f$  = Frekuensi kelas media

$p$  = Panjang kelas median

4) Modus

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \quad (\text{Sudjana, 2000:129})$$

Dimana:

$Mo$  = Modus

$b$  = batas bawah kelas modal

$b_1$  = beda frekuensi kelas modal dengan frekuensi kelas interval yang mendahuluinya

$b_2$  = beda frekuensi kelas modal dengan frekuensi kelas interval yang berikutnya

$p$  = panjang kelas modal

5) Simpangan Baku

$$s = \sqrt{\frac{\sum x_i - \bar{x}}{n-1}} \quad (\text{Sudjana, 2000:160})$$

Dimana:

$s$  = Simpangan Baku

$\sum$  = Epsilon (baca jumlah)

$x_i$  = Nilai ke i sampai ke n

$\bar{x}$  = Rata-rata

$n$  = Banyak data

- b. Teknik analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel terkait yakni menganalisis data sebagai berikut:

- 1) Menentukan *even date* (t=0)

*Even date* atau tanggal peristiwa dalam penelitian ini adalah tanggal saat perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai kepada publik.

- 2) Menghitung variabel X (*dividend per share*)

$$DPS = \frac{\text{Total dividen yang dibagikan}}{\text{Total saham yang beredar}} \quad (\text{Rusdin, 2006:145})$$

- 3) Menentukan periode pengamatan

Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah lima hari sebelum dan lima hari sesudah pengumuman dividen tunai dilaksanakan. Pengambilan lamanya periode pengamatan tersebut didasarkan pada pernyataan Hartono (2005:81) yang menyatakan bahwa, “Studi peristiwa yang menggunakan jendela peristiwa atau jendela pengamatan yang lebar akan cenderung lebih bias dibandingkan dengan menggunakan jendela peristiwa atau jendela pengamatan yang sempit”.

Seperti yang telah disebutkan di atas, jendela pengamatan yang terlalu lebar akan cenderung lebih bias dari jendela pengamatan yang lebih sempit. Oleh karena itu, periode pengamatan yang dalam penelitian ini adalah selama 11 hari bursa (dihitung dari t-5 sampai dengan t+5) dirasa cukup memadai karena investor dapat bereaksi dengan cepat terhadap informasi yang terkandung dalam pengumuman dividen tunai.

- 4) Menentukan *closing price*

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh harga saham adalah dengan melihat harga saham penutupan (*closing price*) pada saat H-5 sebelum pengumuman dividen tunai sampai H+5 setelah pengumuman dividen tunai.

## 2. Prosedur Pengujian Hipotesis

### a. Prosedur Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Adapun perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Ho:  $\mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan sebelum dan setelah pengumuman dividen tunai terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan.

Ha:  $\mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan sebelum dan setelah pengumuman dividen tunai terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan.

### b. Rumus Uji

Untuk melakukan pengujian hipotesis yaitu apakah pengumuman dividen berpengaruh terhadap harga saham digunakan *t-test*. Hal yang dibandingkan dalam hipotesis ini adalah harga saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai. Rumus *t-test* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \quad (\text{Sugiyono, 2012:264})$$

Dimana:

$X_1$  = Rata-rata variabel 1

$X_2$  = Rata-rata variabel 2

$S_1$  = Simpangan baku 1

$S_2$  = Simpangan baku 2

$S_1^2$  = varians 1

$S_2^2$  = varians 2

$r$  = Koefesien korelasi antara dua variable

c. Krteria Uji

1) Penentuan nilai kritis ( $t_{tabel}$ )

Taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%). *Degree of freedom* ( $df=n-1$ ), dimana  $n$  adalah jumlah sampel dari  $df$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dan bantuan table distribusi normal, diperoleh  $t_{tabel}$ .

2) Penentuan daerah diterima

a)  $-t_{tabel} \leq -t_{hitung}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

b)  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

3) Pengambilan keputusan : Menerima atau menolak  $H_0$